

## MODUL AJAR EKONOMI SMA

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
<b>1.</b>	<b>Informasi Umum Perangkat Ajar</b>	
	Nama Penyusun	Lilin Ratnasari
	Nama Institusi	SMAN 1 DENTE TELADAS
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	XI
	Alokasi Waktu	30 Menit
<b>2.</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan pengertian perdagangan domestik secara tepat, serta menyadari pentingnya peran arus barang dan jasa antarwilayah dalam mendukung perekonomian nasional. Peserta didik dapat menguraikan manfaat perdagangan domestik bagi masyarakat dan bagi pemerataan ekonomi, mengidentifikasi berbagai faktor yang mendorong kegiatan jual beli dalam negeri, serta menjelaskan faktor-faktor yang dapat menghambat kelancaran distribusi barang dan jasa. Selain itu, peserta didik mampu menganalisis contoh nyata kegiatan perdagangan yang terjadi di lingkungan sekitar—seperti pasar tradisional, toko modern, UMKM, dan platform digital—serta mengaitkannya dengan dinamika ekonomi di daerah dan nasional.
	Elemen/Domain CP	Pada fase ini, peserta didik menunjukkan kesadaran ekonomi melalui pemahaman mengenai konsep dasar perdagangan domestik serta manfaatnya bagi kehidupan masyarakat. Dari sisi keterampilan ekonomi, peserta didik mampu mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perdagangan dalam negeri, seperti distribusi, transportasi, harga, dan ketersediaan barang. Dalam aspek penalaran ekonomi,

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
		peserta didik dapat menghubungkan kegiatan perdagangan domestik dengan kondisi ekonomi lokal maupun nasional serta mengemukakan pendapat secara logis mengenai dampak perdagangan domestik terhadap kebutuhan sehari-hari, kemajuan UMKM, dan kesejahteraan masyarakat.
	Tujuan Pembelajaran	Melalui pendekatan pembelajaran yang aktif dan melibatkan penyelidikan sederhana sesuai model pembelajaran yang digunakan, peserta didik mampu menganalisis kegiatan perdagangan domestik, memahami alur distribusi barang dan jasa di dalam negeri, serta menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran perdagangan. Peserta didik diharapkan menunjukkan sikap tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, serta kepedulian terhadap aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar.
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	Pernahkah kalian memperhatikan dari mana asal barang-barang yang kalian beli di warung, pasar, atau toko? Mengapa ada barang yang mudah ditemukan di satu daerah, tetapi sulit ditemukan di daerah lainnya?
	Lingkungan Belajar	Di dalam kelas/indoor
<b>3.</b>	<b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Perdagangan domestik berkaitan erat dengan nilai-nilai Pancasila karena aktivitas jual beli dalam negeri menuntut kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai antara penjual dan pembeli (sila 1 dan 2). Kegiatan distribusi barang antardaerah memperkuat rasa persatuan karena setiap wilayah saling membutuhkan dan saling mendukung dalam

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
		pemenuhan kebutuhan (sila 3). Selain itu, proses perdagangan yang adil mencerminkan nilai demokrasi dan musyawarah, terutama ketika masyarakat berinteraksi, bertransaksi, serta menyelesaikan perbedaan secara bijak (sila 4). Manfaat perdagangan domestik yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga selaras dengan prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (sila 5).
<b>4.</b>	<b>Materi Ajar, Alat, dan Bahan</b>	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama Fasilitas	Materi pembelajaran utama meliputi buku teks Ekonomi SMA/MA kelas XI Kurikulum Merdeka, modul ajar resmi Kemendikbudristek, artikel dan sumber bacaan mengenai perdagangan domestik, contoh kasus distribusi barang antardaerah, serta laporan atau berita terkait UMKM dan pasar dalam negeri. Fasilitas pendukung menggunakan LCD proyektor, laptop, serta video atau gambar visual yang relevan untuk membantu siswa memahami alur perdagangan domestik.
<b>5.</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	
	Model Pembelajaran	<i>Quantum Learning</i>
<b>6.</b>	<b>Urutan Kegiatan Pembelajaran</b>	
	<p>Pendahuluan:</p> <p>Guru membuka pembelajaran dengan salam, mengajak peserta didik bersyukur kepada Tuhan YME, berdoa, dan memeriksa kehadiran sebagai bentuk kedisiplinan. Suasana kelas dibangun dengan ice breaking khas Quantum Learning untuk menumbuhkan energi positif dan kesiapan belajar. Guru kemudian mengaitkan materi perdagangan domestik dengan pengalaman siswa, misalnya kebiasaan berbelanja di pasar, minimarket, atau membeli produk UMKM di sekitar mereka. Guru menjelaskan manfaat mempelajari perdagangan domestik agar siswa memahami relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Terakhir, guru</p>	

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
		<p>menyampaikan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan yang akan dilakukan. Inti :</p> <p>Pada fase <b>Attention</b>, guru menyiapkan media pembelajaran dan menayangkan video terkait perdagangan internasional, kemudian peserta didik diminta menjelaskan isi video dengan arahan guru. Selanjutnya guru menyampaikan informasi singkat menggunakan power point mengenai pengertian, manfaat, serta faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional. Pada fase <b>Relevance</b>, guru menanyakan brand produk yang digunakan peserta didik dan mengaitkannya dengan materi kebijakan perdagangan internasional. Dilanjutkan fase <b>Confidence</b>, peserta didik dibagi dalam kelompok untuk memainkan game yang telah dirancang guru, dengan petunjuk dan arahan yang jelas, sehingga mereka dapat menganalisis materi melalui praktik. Terakhir pada fase <b>Satisfaction</b>, peserta didik diberi apresiasi berupa pujian, tepuk tangan, dan reward dari guru sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka..</p> <p>Inti:</p> <p>Guru menyiapkan suasana belajar yang menyenangkan dengan menghadirkan media visual seperti video singkat tentang alur distribusi barang dari produsen hingga ke konsumen. Setelah itu, guru mengajak siswa mendiskusikan apa yang mereka lihat dan menghubungkannya dengan konsep perdagangan domestik. Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian perdagangan dalam negeri, manfaatnya, serta faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran distribusi barang di Indonesia. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan aktivitas belajar Quantum Learning, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau simulasi sederhana mengenai proses perdagangan antardaerah. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri pemahaman melalui interaksi, tanya jawab, dan pengalaman belajar kolaboratif. Guru memberikan penguatan dan penghargaan untuk meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa.</p> <p>Penutup:</p> <p>Guru mengajak siswa menyimpulkan materi perdagangan domestik secara bersama-sama, baik dari sisi pengertian, manfaat, maupun faktor pendorong dan penghambatnya. Refleksi singkat dilakukan untuk membantu siswa menilai pemahaman dan keterlibatan mereka selama pembelajaran. Guru memberikan arahan agar siswa mempersiapkan materi lanjutan terkait distribusi dan lembaga-lembaga pemasaran. Guru memberikan tugas yang relevan jika diperlukan, kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam sebagai penanda berakhirnya kegiatan belajar hari itu.</p>

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
7.	<b>Asesmen</b>	Target Penilaian  Penilaian dilakukan melalui aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dapat diperoleh dari observasi, penilaian diri, maupun penilaian teman sebaya. Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis, tes lisan, serta observasi diskusi dan tanya jawab, sedangkan penilaian keterampilan meliputi unjuk kerja, praktik, dan penugasan. Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi guru dalam memberikan pembelajaran remedial untuk peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, serta pengayaan bagi peserta didik yang sudah melampaui capaian pembelajaran.

	Jenis asesmen	Jenis asesmen yang digunakan dalam pembelajaran ini meliputi <b>asesmen sikap</b> (observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman), <b>asesmen pengetahuan</b> (tes tertulis, tes lisan, diskusi, dan tanya jawab), serta <b>asesmen keterampilan</b> (unjuk kerja, praktik, dan penugasan).
<b>Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif</b>		
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	Penilaian kompetensi dan pengetahuan pada materi perdagangan domestik difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam memahami pengertian perdagangan dalam negeri, menjelaskan manfaatnya bagi masyarakat dan perekonomian, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kelancaran distribusi barang dan jasa. Penilaian juga menilai sejauh mana siswa mampu menghubungkan konsep perdagangan domestik dengan situasi nyata di lingkungan sekitar, seperti aktivitas jual beli di pasar, distribusi barang antardaerah, serta peran UMKM dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, penilaian menekankan kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan logis mengenai dampak perdagangan domestik terhadap kehidupan sehari-hari dan perkembangan ekonomi daerah.
	Cara melakukan asesmen	Cara melakukan asesmen dapat dilakukan melalui tes tertulis (uraian atau pilihan ganda), tes lisan, diskusi kelas, serta penugasan individu maupun kelompok yang menuntut analisis sederhana.
	Kriteria Penilaian	Kriteria penilaian yang digunakan meliputi ketepatan dan kelengkapan jawaban, kemampuan mengemukakan pendapat dengan jelas, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta ketepatan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai instruksi.
8.	<b>Refleksi Guru dan siswa</b>	

	Refleksi Guru	Guru dapat melakukan refleksi dengan menanyakan pada diri sendiri, misalnya: “ <i>Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah mampu menarik perhatian peserta didik?</i> ”, “ <i>Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses diskusi?</i> ”, atau “ <i>Materi apa yang perlu saya perbaiki agar lebih mudah dipahami?</i> ” Refleksi ini membantu guru mengevaluasi strategi mengajar, media yang digunakan, serta ketercapaian tujuan pembelajaran.
	Refleksi Siswa	Siswa dapat melakukan refleksi dengan merenungkan pengalaman belajar mereka, misalnya dengan mempertanyakan: “Apakah saya sudah memahami pengertian perdagangan domestik?”, “Apakah saya sudah mengerti bagaimana barang dan jasa didistribusikan di dalam negeri?”, “Bagian mana dari materi perdagangan domestik yang masih sulit saya pahami?”, atau “Apakah saya sudah berani menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung?”. Refleksi ini membantu siswa menilai pemahaman, partisipasi, dan perkembangan kompetensi diri selama pembelajaran.
<b>9.</b>	<b>Daftar Pustaka</b>	
	Daftar Pustaka	Buku Ekonomi SMA/MA Kelas XI Kurikulum Merdeka, Kemendikbudristek Modul Ajar Ekonomi Kelas XI (Perdagangan Domestik), Kemendikbudristek Badan Pusat Statistik (BPS). Laporan Perdagangan Dalam Negeri dan Distribusi Barang Artikel dan berita ekonomi terkait perdagangan domestik, UMKM, dan distribusi barang di Indonesia
<b>10.</b>	<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
	Pengayaan	Pengayaan materi perdagangan domestik dapat diberikan dengan menambahkan contoh kasus

		<p>nyata tentang proses distribusi barang dari produsen ke konsumen, memperkenalkan berbagai jenis pasar dalam negeri, atau membahas peran UMKM dalam memperkuat perekonomian nasional. Guru juga dapat memberikan tugas proyek sederhana seperti menganalisis alur perdagangan suatu produk lokal agar siswa memahami penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.</p>
	Remedial	<p>Remedial diberikan dengan mengulang penjelasan dasar mengenai perdagangan domestik, menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa seperti transaksi di pasar, warung, atau minimarket. Guru dapat melakukan diskusi terbimbing, memberikan latihan soal tambahan, atau meminta siswa membuat mind map agar pemahaman mereka lebih terstruktur dan mudah dipahami.</p>

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Ogara Pratama, S.Pd., M.Pd.

197501102000031002

Lilin Ratnasari, S.Pd.

198008142008072001